

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DI PT INDOFOOD
SUKSES MAKMUR TBK PADA TAHUN 2016-2017**

Purnama Yanti Purba¹, Budisokhi Ndruru²

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

email: purnama.js@gmail.com

Abstract

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, is one of the leading instant noodle and processed food companies in Indonesia. One of the ways used to maintain the financial stability of a company is by conducting an analysis and evaluation of the company which later the analysis will maximize relatively little information into broad and accurate information. To find out the financial statements of a company requires analysis and financial ratios. The purpose of this research is to find out the state of financial statements through the financial ratio of its indicative, at PT Indofood Sukses Makmur Tbk in 2016 to 2017. The method carried out by researchers is a method of analyzing the ratio of profitability and solvency. The results of this study showed that in 2016 to 2017 PT Indofood Sukses Makmur Tbk was classified as a fairly healthy company because the ratio level was normal.

Keywords: Profitability Ratio, Solvency Ratio

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembang pesatnya dunia di era globalisasi yang sekarang ini, maka semakin banyak terciptanya perusahaan-perusahaan yang baru yang efektif dan efisiensi dalam menjalankan roda organisasi perusahaannya, sehingga perusahaan dalam mencapai tujuan dan target dalam memperoleh laba dapat tercapai dan berkesinambungan dalam waktu yang panjang.

Laba merupakan hasil atas usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan untuk pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari masalah keuangan. Hal ini yang disebabkan karena keuangan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. Maka ada salah satu cara yang digunakan untuk menjaga kestabilan keuangan suatu perusahaan yaitu dengan kita melakukan analisis dan evaluasi terhadap perusahaan tersebut yang nantinya analisis tersebut akan memaksimalkan informasi yang relatif sedikit menjadi informasi yang luas dan akurat. Untuk mengetahui laporan keuangan suatu perusahaan dibutuhkan analisis rasio keuangan dimana analisis rasio keuangan tersebut adalah memberikan gambaran atau perbandingan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh labanya.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia. Pada awalnya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Akhir tahun 1980 PT Indofood Sukses Makmur Tbk mulai bergerak di pasar internasional dengan mengekspor mie instant di beberapa negara.

Penelitian Utami (2005) tentang analisis likuiditas dan rentabilitas pada Kokar Wahana Semarang PT. Kereta Api Indonesia (persero) Daop IV Semarang menemukan bahwa tingkat likuiditas Kokar Wahana Semarang baik *current ratio* maupun *quick ratio* untuk likuiditas sangat efisien. Tingkat rentabilitas ekonomi pada tahun 2002 kurang efisien tetapi rentabilitas modal sendiri efisien. Hal ini sesuai dengan standar yang di tetapkan oleh Departemen Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah tingkat likuiditas yang terlalu tinggi kurang baik untuk kegiatan usaha koperasi, sehingga perlu mengelola aktiva yang berupa persediaan dengan menyediakan secara efisien (memperkecil persediaan) dan untuk rentabilitas yang kurang efisien perlu meningkatkan simpanan pokok, simpanan wajib anggota, penggunaan modal secara efisien untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan peneliti dalam menganalisa tentang rasio keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2005) adalah penelitian sebelumnya membahas tentang analisis likuiditas dan rentabilitas pada kokar wahana semarang PT Kereta Api Indonesia (persero) Daop IV Semarang sedangkan penelitian ini akan membahas tentang analisis rasio

profitabilitas dan solvabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017.

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui keadaan *Return On Assets (ROA)*, *M Return On Equity (ROE)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* pada PT. Indofood Sukses Makmur 2016-2017 Tbk

2. KAJIAN LITERATUR

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini sangat diperlukan sekali oleh setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Sehingga perusahaan dalam mencatat laporan keuangannya harus dengan teliti dan benar supaya bisa diakui bahwa laporan keuangannya. Menurut Kasmir (2015:6) “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Menurut Munawir (2014:5) “Pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan yang dapat diartikan sebagai laporan keuangan”.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:11) beberapa tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu, dan memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan. Menurut Deanta (2016:4) pihak-pihak pengguna laporan keuangan adalah investor, kreditor, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan karyawan.

Analisis Rasio Keuangan dan Perbandingan Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2015:297) “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”. Menurut Wardiyah (2017:135) “Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan pos keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas)”.

Menurut Kasmir (2015:115), jumlah data perbandingan yang dibutuhkan tergantung dari tujuan analisis itu sendiri. Artinya jika data perbandingan lebih banyak, semakin banyak yang dapat diketahui. Ada pun data perbandingan yang dibutuhkan adalah angka-angka yang ada dalam tiap komponen laporan keuangan, misalnya total aktiva lancar dengan utang lancar, total aktiva dengan

total utang, atau tingkat penjualan dengan laba dan seterusnya, angka-angka yang ada dalam tiap jenis laporan keuangan misalnya total aktiva di neraca dengan penjualan dilaporan laba rugi, dan tahun masing-masing laporan keuangan untuk beberapa periode, misalnya tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 2006 dan 2007.

Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas

Menurut Haharap (2016:304), Rasio Profitabilitas Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut Fahmi (2014:87) “Rasio solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu”.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2015:228) dalam praktiknya, jenis jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets /ROA*)

Hasil Pengembalian atas Aset merupakan Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Rumus untuk mencari Hasil Pengembalian atas aset dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Hasil Pengembalian atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Hasil Pengembalian Ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Hasil Pengembalian Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2014:155) Rasio solvabilitas antara lain:

1. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Aktiva}}$$

Total assets

2. Debt To Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

3. METODE

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui media internet lewat situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data eksternal. Sumber eksternal yaitu data yang tersedia di luar lokasi penelitian, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui akses internet pada www.idx.co.id. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Yang diamati dalam studi dokumentasi adalah benda mati. Metode dokumentasi yang dilakukan adalah dengan membaca laporan keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016-2017.

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif yang dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode 2016 – 2017. Kemudian menarik kesimpulan dari hasil analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas pada laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016.

4. HASIL DAN DISKUSI

A. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang telah menanamkan modal kedalam perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang rendah tentu mempunyai laba yang sedikit pula.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Adapun rasio yang digunakan dalam pengukuran rasio profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016-2017.

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets /ROA*)

Hasil Pengembalian atas Aset merupakan Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rumus untuk mencari Hasil Pengembalian atas Aset dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Hasil Pengembalian atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Laba bersih	Total Asset
2016	5.266.906	82.174.515
2017	5.145.063	87.939.488

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

- a. Untuk mencari besarnya ROA pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{5.266.906}{82.174.515} = 0,064$$

Jadi, ROA pada tahun 2016 adalah 0,064

- b. Untuk mencari besarnya ROA pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{5.145.063}{87.939.488} = 0,058$$

Jadi, ROA pada tahun 2017 adalah 0,058

Berdasarkan sumber dari laporan keuangan yang telah diolah di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) tahun 2016 sebesar 0,064% dan tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,058% .

2. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan modal sendiri yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang tinggi, apabila laba yang dihasilkan tinggi maka akan semakin baik perusahaan tersebut. Nilai *return on equity* dapat meningkatkan dengan cara meningkatkan jumlah volume penjualan perusahaan, atau dapat dengan pengubahan struktur pendanaan perusahaan, yaitu dengan jalan menambah kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan. Rasio ini juga merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rasio ini juga memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri atau pemilik saham. Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut:

Earning After Interest and Tax

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

(Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Laba bersih	<i>Equity</i>
2016	5.266.906	43.941.423
2017	5.145.063	46.756.724

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

- a. Untuk mencari besarnya ROE pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{5.266.906}{43.941.423} = 0,119$$

Jadi, ROE pada tahun 2016 adalah 0,119

b. Untuk mencari besarnya ROE pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{5.145.063}{46.756.724} = 0,110$$

Jadi, ROE pada tahun 2017 adalah 0,110

Berdasarkan sumber dari laporan keuangan yang telah diolah di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) tahun 2016 sebesar 0,119% dan tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,110%.

B. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugian yang dihadapi, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah tentu mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil. Pengukuran rasio solvabilitas, dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu mengukur rasio-rasio neraca dan sejauh mana pinjaman digunakan untuk permodalan melalui pendekatan rasio-rasio laba rugi. Adapun rasio yang digunakan dalam pengukuran rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang atas Aktiva (*Debt to Asset ratio/DAR*)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*). Bisa juga dibaca berapa porsi utang dibanding dengan aktiva. Supaya aman porsi utang terhadap aktiva harus lebih kecil. Rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Utang atas Aktiva} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Total Utang	Total Aktiva
-------	-------------	--------------

2016	38.233.092	82.174.515
2017	41.182.764	87.939.488

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

- a. Untuk mencari besarnya rasio utang atas aktiva pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{38.233.092}{82.174.515} = 0,465$$

Jadi, DAR pada tahun 2016 adalah 0,465

- b. Untuk mencari besarnya rasio utang atas aktiva pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{41.182.764}{87.939.488} = 0,468$$

Jadi, DAR pada tahun 2017 adalah 0,468

Berdasarkan sumber dari laporan keuangan yang telah diolah di PT. Indofood sukses makmur tbk yang terdapat di bursa efek indonesia dilihat dari tingkat solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tahun 2016 sebesar 0,46 dan tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,468.

2. Rasio Utang atas Modal (*Debt to Equity Ratio/DER*)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Adapun rumus dari *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Utang atas Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

(Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Total Utang	Modal (<i>Equity</i>)
-------	-------------	-------------------------

2016	38.233.092	43.941.423
2017	41.182.764	46.756.724

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

- a. Untuk mencari besarnya rasio utang atas modal pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{38.233.092}{43.941.423} = 0,870$$

Jadi DER pada tahun 2016 adalah 0,870

- b. Untuk mencari besarnya rasio utang atas modal pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{41.182.764}{46.756.724} = 0,880$$

Jadi, DER pada tahun 2017 adalah 0,880

Berdasarkan sumber dari laporan keuangan yang telah diolah di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dilihat dari tingkat Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2016 sebesar 0,870 dan tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,880.

5. KESIMPULAN

Kemampuan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016-20217 dapat dikatakan cukup baik karena pencapaian laba yang diperoleh dari tahun 2016 sampai dengan 2017 tidak mengalami penurunan yang signifikan dan pencapaian pembayaran hutang jangka panjang dan hutang jangka pendeknya terus mengalami penurunan di tahun 2017. Adapun saran dari penelitian bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, hasil ini berguna sebagai bahan masukan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2016-2017 dalam menganalisis laporan keuangan dan bisa menjadikan pedoman dalam mewujudkan perusahaan yang sukses. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada objek penelitian yang bergerak di bidang jasa perbankan dan jumlah periode yang diteliti menjadi lima tahun.

6. REFERENSI

- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan dan Tahunan 2016 dan 2017*. www.idx.co.id.
- Deanta. 2016. *Memahami Pos-Pos dan Angka-Angka dalam Laporan Keuangan untuk Orang Awam*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, SS. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Utami Sri. 2005. *Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Pada Koperasi Karyawan (Kokar) Wahana Semarang di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IV Semarang Tahun 2002-2004*. Tugas Akhir. Universitas Negeri Semarang. Diakses dari "[ANALISIS LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA KOKAR WAHANA SEMARANG PT KERETA API INDONESIA \(PERSERO\) DAOP IV SEMARANG](http://unnes.ac.id)" (unnes.ac.id)
- Wardiyah, ML. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Set